

Analisis Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Studi Kasus di Dayah Modern Aceh Besar

¹Irma Rosita & ²Zulfikar

¹IAI Almuslim Aceh, Bireun, Indonesia

²Universitas Almuslim, Bireun, Indonesia

Correspondence Address: zulfikar801@umuslim.ac.id

Abstract

Extracurricular activities serve as a support for learning in the Madrasah by strengthening students' talents and interests. The role of students in managing these activities is important. Extracurricular activities are also one of the attractions of the school. The research method used is descriptive qualitative, with research samples selected through random sampling of students at Dayah Modern Aceh Besar. The data collection technique used semi-structured interviews. Data analysis was conducted using Miles and Huberman's technique. The research results show that there are five programs, including scouting, martial arts (Silat and Taekwondo), drum band, painting, and RISUD (acting class). The participation and enthusiasm of the students are very good, with students being motivated from within and following trends in participating in extracurricular activities. A sense of responsibility and enthusiasm is also demonstrated through students' participation in every event, both within and outside Dayah Modern Aceh Besar.

Keywords: *Extracurricular Activities Implementation, Modern Islamic boarding school, Aceh Besar*

Abstrak

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang pembelajaran di Madrasah dalam penguatan bakat dan minat peserta didik. Pentingnya peran peserta didik dalam pengelolaan kegiatan ini. Kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu daya tarik sekolah. Metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif, sampel penelitian secara random sampling peserta didik di dayah Modren Aceh Besar. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semistruktur. Teknik analisis data menggunakan Miles & Hamburmen. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 program diantaranya pramuka, beladiri (Silat dan Taekwondo), drum band, seni lukis dan risud (kelas Akting), keikutsertaan dan antusias santri sangat baik dan santri memiliki motivasi dari dalam diri dan mengikuti tren dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Rasa tanggung jawab dan antusias

juga ditunjukkan melalui keikutsertaan santri dalam setiap event didalam atau di luar Dayah Moderen Aceh Besar

Kata Kunci: *Pelaksanaan Ekstrakurikuler, Dayah modern, Aceh Besar*

1. Introduction

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan untuk menunjang pembelajaran intrakurikuler dan cokurikuler. Pelaksanaannya dilakukan sebagai pengembangan bakat dan minat siswa di luar mata pelajaran inti. Diharapkan peserta didik setelah menempuh Pendidikan di Lembaga Pendidikan tertentu memiliki dan dapat mengembangkan bakat dan minatnya. Dari Pendidikan tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas setiap satuan pendidik memiliki ciri khas atau tema kegiatan ekstrakurikuler tersendiri, tergantung dengan visi dan misi sekolah dan kebutuhan murid. Saat ini dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka pembelajaran ekstrakurikuler diintegrasikan kedalam pembelajaran projek, dimana pembentukannya melalui analisis kebutuhan sekolah madrasah dan kebutuhan murid (Nurmayuli, et all., 2025).

Peran kegiatan ekstrakurikuler selain mengembangkan bakat dan minat dapat melatih kemampuan motorik peserta didik, diharapkan peserta didik dapat menggunakan kemampuan skill dalam dirinya (Batubara, L. H., Rangkuti, L. N., & Nst, 2024), setelah selesai dari sekolah tersebut dapat menghidupkan dirinya sendiri dari keterampilan yang dimilikinya atau minimal dapat menentukan jalan hidupnya kemana dia akan melanjutkan pendidikannya sesuai dengan kecendrungan kemampuan yang ada dalam dirinya.

Dayah merupakan sebutan lain dari Lembaga Pendidikan islam seperti pesantren untuk daerah aceh. Sebutan dayah dikenal sebagai Lembaga Pendidikan pesantren yang menganut budaya alamiah khas gampong belum modern (Muslim, 2021; S. Mutia, 2024). Penyelenggaraan dayah tradisional kebanyakan masih bersifat Pendidikan non formal (Zulkhairi, 2021). Sehingga kurikulum yang dijalankan masih kurikulum dayah, seperti pengajaran kitab-kitab kuning. Dan biasanya tidak

mengadopsi kurikulum Pendidikan umum yang di buat pemerintah. Sedangkan dayah modern pada umumnya memiliki sistem kurikulum yang sudah terintegrasi antara kurikulum nasional dengan kurikulum dayah non formal tersebut (L. Mutia, 2023).

Di aceh sendiri sudah berdiri dayah modern yang sudah memiliki kurikulum terintegrasi antara kurikulum nasional dan kurikulum dayah. Salah satu dayah modern yang ada di aceh khususnya di aceh besara ialah Dayah Oemar Dian. Dayah ini terkenal ini terkenal maju dan profil lulusannya sangat terkenal dengan lulusan yang memiliki kompetensi yang baik dari bidang Bahasa mewajibkan peserta didik dapat menguasai 3 bahasa (Bahasa Indonesia, Inggris dan Arab), bidang olah raga dan tahfizul al-Quran. Melalui kegiatan ekstrakurikuler tersebut menjadikan dayah Oemar Diyan terkenal memiliki kualitas baik.

Penelitian yang telah ada pada tentang pengembangan dayah, diantaranya peran dinas pendidikan dayah dalam peningkatan mutu pendidikan dayah di aceh dengan memberikan regulasi dan kewenangan untuk pembinaan dan pengembangan dayah yang ada di Aceh (Usman, 2021). Selanjutnya penelitian Najmuddin, et all., (2019) membahas ragam kasus kedisiplinan dan penyebab ketidak disiplin siswa didayah. Selanjutnya penelitian yang sama dengan pengembangan daya.

Peran dayah didalam masyarakat, pengembangan masyarakat berbasis dayah, dayah telah berperan dalam pemberdayaan ekonomi lokal melalui pengelolaan wakaf, koperasi syariah, dan kemitraan dengan usaha lokal, serta menyediakan pelatihan keterampilan praktis (Riadhi, 2024) selanjutnya penelitian Yusrizal, et all., (2023) sistem pendidikan di Pesantren/Dayah sangat menekankan kasih sayang dan cinta damai, dapat mencegah radikalisme menyebar dan meracuni generasi muda Indonesia.

Selanjutnya penelitian tantangan dan hambatan pendidikan dayah. Tantangan dan Inovasi Pendidikan Dayah Aceh harus mampu mengadaptasi dan

sampai 2024. Kemudian temuan di dapat 24 klaster yang ditemukan dalam visualisasi kata kunci, turunan dari topik masing-masing divisualisasikan dengan warna yang berbeda. Garis yang menghubungkan kata kunci menunjukkan bahwa kata kunci sering muncul bersama dan memiliki hubungan. Berdasarkan klaster tersebut menunjukkan bahwa kata pelaksanaan ekstrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler berada dalam klaster dan warna yang berbeda, ini menunjukkan bahwa penelitian ini belum ada yang meneliti sebelumnya.

Pelaksanaan ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler dimaksudkan bagaimana penerapan yang sudah dijalankan dalam kegiatan ekstrakurikuler yang sudah diteliti oleh peneliti terdahulu. Penelitian Zakiyah dan Munawaroh (2018) Pelaksanaan ekstrakurikuler meliputi: langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pengkondisian peserta didik, serta partisipasi peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler. Selanjutnya penelitian Al Hakim (2020) pelaksanaan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap hari setelah jam pelajaran intrakurikuler sesuai dengan kesepakatan dengan pembina kegiatan ekstrakurikuler untuk waktu, hari dan tempat pelaksanaan kegiatan diatur oleh masing-masing anggota kegiatan ekstrakurikuler. Terakhir penelitian Shilviana dan Hamami (2020) tentang pengembangan pembelajaran ekstrakurikuler diteliti secara teoritis bagaimana mengembangkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Pelaksanaan ekstrakurikuler dalam jenjang Pendidikan, Penelitian Munastiwi (2018) pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada Paud dilaksanakan diawali dengan analisis kebutuhan, menetapkan bentuk kegiatan, penyusunan kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. kemudian penelitian Nurachman (2020) Pelaksanaan ekstrakurikuler pada sekolah dasar dilaksanakan sesuai dengan bakat dan minat peserta didik. tak jauh beda dengan pelaksanaan ekstrakurikuler di Sekolah Menengah

Pertama dan Sekolah Menengah Atas, melaksanakan sesuai dengan analisis kebutuhan bakat dan minat peserta didik (Wedyan, S. A., & Hadi, 2023).

Berdasarkan penelitian terdahulu dalam pelaksanaan ekstrakurikuler melalui Langkah-langkah diantaranya analisis kebutuhan murid, penetapan bentuk kegiatan, penyusunan kegiatan, pengorganisasian pelaksanaan dan evaluasi (Sa'diyah, 2020).

Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan melihat bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dilaksanakan oleh satuan Pendidikan. Penelitian terdahulu telah meneliti Yanti et.al (2016) tentang pelaksanaan ekstrakurikuler dalam pengembangan nilai-nilai karakter peserta didik. Hasil penelitiannya menjabarkan macam-macam kegiatan ekstrakurikuler, motivasi siswa mengikuti kegiatan tersebut dan jabaran nilai-nilai karakter yang terkandung dalam setiap kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Penelitian yang sama juga sudah diteliti oleh Luthviani et.al (2019).

Penelitian Putri (2020) menjelaskan kegiatan ekstrakurikuler secara khusus pada kegiatan seni musik. Penelitian ini menggunakan pendekatan aksiologi menganalisis nilai yang terkandung dari kegiatan seni musik, dengan hasil penelitian seni sangat efektif dilaksanakan karena pendidikan seni mengacu pada teori humanistik yang menekankan pada kecerdasan emosional serta pembelajaran mengikuti keinginan, minat dan bakat peserta didik.

Berdasarkan penelitian terdahulu dapat disimpulkan, bentuk kegiatan ekstrakurikuler meliputi; jenis kegiatan, waktu, keterlibatan aktif, motivasi, tanggung jawab, dan antusias sebagai mana penelitian (Woro, S., & Marzuki, 2016).

3. Methods

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan pada daya moderen di Aceh Besar yaitu

Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan Aceh Besar sampel penelitian menggunakan Teknik random Sampling pada beberapa peserta didik terpilih 6 santri secara acak. teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi terstruktur. Teknik analisis data menggunakan miles & Hamburmen (Miles et al., 2014).

4. Results

Pengambilan sampel dengan Teknik snow ball, sehingga di dapat 6 santri yang dapat di wawancara yang terlibat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan Aceh Besar. Berikut paparan data dalam tabel ringkasan hasil wawancara.

Tabel 1. Ringkasan hasil wawancara

Aspek	Ringkasan data penelitian
Bentuk Program dan waktu Kegiatan Ekstrakurikuler	<p>1. Pramuka : untuk kegiatan ini, semua santri wajib mengikutinya. santri juga diutamakan berbadan sehat, selain itu tidak dianjurkan untuk mengikuti kegiatan tersebut setiap hari Ahad.</p> <p>2. Beladiri (Silat+Taekwondo) : ekstrakurikuler ini memiliki mekanisme sebagai berikut : a. santri melakukan pendaftaran., b. Santri mengikuti Test (Kesehatan, ketangkasan)., c. Santri dinyatakan lulus dan menandatangani surat kesanggupan dalam mengikuti kegiatan tersebut dan jadwal kegiatan setiap hari Selasa dan Sabtu.</p> <p>3. Drumband: sama halnya dengan beladiri, ekstrakurikuler ini memiliki mekanisme sebagai berikut : a. santri melakukan pendaftaran., b. Santri mengikuti Test (terhadap semua alat yang tersedia) c. Pengumuman kelulusan.kegiatan dilakukan pada setiap hari Selasa, Rabu, dan Sabtu.</p> <p>4. Seni lukis: sama halnya dengan kedua Ekstrakurikuler diatas, kegiatan ini memiliki mekanisme sebagai berikut : a. santri melakukan pendaftaran., b. Santri mengikuti Test (menggambar dan melukis apa yang ada disekitar mereka) c.</p>

	Pengumuman kelulusan. Jadwal kegiatan pada setiap malam Selasa dan malam jumat, setelah muhadharah
	5. Trisud: ekstrakurikuler ini memiliki mekanisme sebagai berikut : a. santri melakukan pendaftaran., b. Santri mengikuti Test (memerankan peran sesuai arahan, mengekspresikan emosional dalam diri manusia (sedih, marah, bahagia, senang)) c. Pengumuman kelulusan.jadwal kegiatan pada setiap hari jumat (atau dihari lain dalam waktu.
Keterlibtan santri	Santri mengikuti setiap peraturan yang telah ditetapkan dalam kegiatan tersebut, serta santri yang sudah mahir dianjurkan untuk membantu para pelatih dalam melatih adik-adik tingkat yang masih baru atau belum paham mengenai ekstrakurikuler tersebut.
Implementasi keterlibatan aktif santri	1. Mengikuti latihan sesuai jadwal yang ditetapkan. 2. Mengikuti setiap event yang diadakan baik dari pihak dalam dayah, maupun luar dayah.
	Hanya Sebagian besar santri yang ikut
Motivasi dan dorongan santri ikut ekstrakurikuler	Mendapat pengalaman dan teman baru dan Keinginan sendiri dan mengikuti tren teman
Tanggung Jawab Dan Antusias Santri Dalam Kegiatan Ektrakurikuler	Adapun bentuk tanggung jawabnya yaitu, mengikuti setiap peraturan yang telah ditetapkan oleh atasan disetiap ekstrakurikuler, baik yang tercatat maupun tidak tercatat.

5. Discussion

Bentuk Program dan waktu Kegiatan Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan Aceh Besar terdapat 5 program diantaranya pramuka, beladiri (Silat dan Taekwondo), drum band, seni lukis dan risud (kelas Akting). Yang dilaksanakan berseling minimal 2 minggu sekali kegiatan dilaksanakan, diluar jam sekolah, sebagaimana yang dinyatakan Agung (2017) waktu yang idea dalam pelaksanaan ekstrakurikuler dua kali dalam seminggu, diluar jam pelajaran selama 2 jam.

Kegiatan pramuka membentuk karakter santri melalui nilai disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama; mengembangkan keterampilan hidup seperti kemandirian dan kepemimpinan; serta menumbuhkan cinta tanah air dan kepedulian terhadap lingkungan dan sesama, sejalan dengan tujuan pendidikan dan pengembangan diri santri (Abdullah, M. I., Sukemi, R. S., & Raditya, 2025).

Kegiatan beladiri (Silat dan Taekwondo) bermanfaat mengembangkan fisik (meningkatkan kekuatan, fleksibilitas, dan kebugaran kardiovaskular), pengembangan mental (meningkatkan fokus, disiplin, dan kepercayaan diri), serta kemampuan bela diri (melindungi diri sendiri dan orang lain) (Agustina, et al., 2025). Selain itu, bela diri juga mengajarkan nilai moral seperti rasa hormat, kejujuran, dan ketahanan mental (Ilyas, M. B., & Awal, 2025).

Kegiatan drum band bermanfaat untuk meningkatkan disiplin, kerja sama tim, dan tanggung jawab, serta pengembangan koordinasi motorik, konsentrasi, dan kepekaan terhadap ritme dan nada (Arifah, 2024). Selain itu, drumband membantu mengasah keterampilan sosial, emosional, dan kreativitas, memberikan kesempatan untuk ekspresi diri (Jumiarni, 2025) dan menanamkan semangat pantang menyerah dalam mencapai penampilan terbaik dan menumbuhkan cinta tanah air (Prasetyo, 2025).

Untuk seni lukis dan trisud merupakan program yang masih langka di adakan di Lembaga pendidikan, khususnya di aceh besar sendiri. Seperti penelitian yang dilakukan (Suryawan, 2018) seni Lukis yang dilakukan di SMP Sukasada bertujuan mengasah skill untuk menghadapi dunia kerja, dimana penelitian tersebut di laksanakan di luar aceh, dan juga sebagaimana penelitian (Ambarita, 2020) bahwa seni Lukis dapat mengembangkan bakat siswa adalah imajinasi yang tinggi, daya pikir tajam, tingkat kebersihan anak lebih baik, manajemen waktu bagus, percaya diri, terlihat ekspresi perasaan anak.

Trisud (kelas acting) sangat bermanfaat untuk menaikkan kepercayaan diri dan kemampuan komunikasi santri (Annisa, 2022), dimana santri diharapkan

memiliki keberanian menjadi pelopor di tengah masyarakat dalam berdedikasi dengan ilmu yang dimiliki, tentunya harus memiliki rasa percaya diri yang kuat dan kemampuan komunikasi yang baik.

Keterlibatan Santri Dalam Kegiatan Ektrakurikuler

Keterlibatan santri dalam kegiatan ekstrakurikuler hampir Sebagian besar santri di Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan Aceh Besar mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, para santri mengikuti peraturan dan tata tertib yang ada sehingga kedisiplinan santri sangat menunjukkan keterlibatan (Sari, E. N., & Nurmayuli, 2023). Dan implementasi keterlibatan terlihat pada keikutsertaan santri dalam Latihan kegiatan dan mengikuti event yang ada diselenggarakan dengan antusias. Kedisiplinan santri dalam mengikuti kegiatan dan memberikan kontribusi dalam setiap event yang diselenggarakan menunjukkan keterlibatan yang sangat luar biasa dalam kegiatan ekstrakurikuler dayah (Ngalimansyah, 2024). Hal tersebut dapat membentuk karakter santri yang Tangguh, disiplin dan berdaya saing (Khopia, et al., 2024).

Motivasi Dan Dorongan Santri Dalam Kegiatan Ektrakurikuler

Keikutsertaan santri dalam kegiatan ekstrakurikuler tentunya tidak jauh dari motivasi dan dorongan lingkungan sekitar. Sejah ini para santri memiliki motivasi dan keinginan dari diri sendiri yang di akibatkan ketertarikan pada kegiatan dan keinginan dalam mengembangkan diri. Namun tidak bisa di pungkiri ada juga santri yang termotivasi karena tren atau ikut teman dekatnya.

Motivasi dalam diri santri terbentuk secara biologis dan psikologis, dimana santri merasa butuh akan pengembangan dari dalam dirinya untuk memiliki skill untuk menambah daya saing dirinya. Adanya keinginan merasa dihargai dan dihormati dengan adanya kemampuan diri (Lailatussada et al., 2023; Lailiyah, 2024). Menjadikan diri santri lebih mandiri dan terampil dalam hidup (Noor, 2015).

Motivasi dari luar seperti mengikuti tren atau teman dalam lingkungan, menunjukkan akan kebutuhan sosial. Kebutuhan ini adanya dorongan ingin diakui dan diterima dilingkungan atau kelompok tertentu seperti pertemanan (Nasution, 2018). Namun hal ini akan berakibat efek negative, apabila santri tidak mencapai motivasi sosial secara positif, akan menimbulkan frustrasi atau kekecewaan yang menyebabkan keputus asaan santri (Syaffa, 2025), karena adanya penolakan lingkungan sosial dengan pengorbanannya mengikuti kegiatan tersebut.

Tanggung Jawab dan Antusias Santri dalam Kegiatan Ektrakurikuler

Rasa tanggung jawab santri dalam mengikuti kegiatan dapat dilihat bagaimana santri dalam mengikuti kegiatan, yang selalu disiplin mengikuti peraturan secara tertulis atau tidak tertulis. Rasa tanggung jawab ini didasarkan adanya motivasi dari diri santri sendiri sehingga tiada rasa keberatan Ketika melaksanakan kegiatan dan tanpa paksaan (Jannah, 2020).

Antusias santri dapat terlihat bagaimana kesungguhan santri dalam mengikuti kegiatan ektrakurikuler dan berperan aktif dalam mengikuti setiap event (Ismail, et all., 2022), yang diadakan baik event yang diadakan di dalam Dayah Omar Diyan sendiri atau di luar daya baik tingkat kabupaten ataupun tingkat nasional. Antusias ini juga ditunjukkan melalui eratnya silaturahmi antar santri terhadap pelatih dan pembimbing kegiatan ektrakurikuler (Tamsil, 2023). Bentuk antusias santri ini dapat meningkatkan prestasi secara non akademik (Saputra, 2025).

6. Conclusion

Pelaksanaan ektrakurikuler di Pesantren Modern Tgk Chiek Oemar Diyan Aceh Besar memiliki 5 program diantaranya program diantaranya pramuka, beladiri (Silat dan Taekwondo), *drum band*, seni lukis dan trisud (kelas Akting). Keseluruhan program dilaksanakan dua kali dalam seminggu diluar jam mata pelajaran. Sebagian besar santri mengikutinya dengan motivasi dari dalam diri dan mengikuti tren lingkungan sosial. Namum keikutsertaan dan antusias santri sangatlah luar biasa

sehingga kegiatan ekstrakurikuler ini membentuk pribadi, karakter santri yang disiplin, bertanggung jawab dan memiliki skil serta daya juang yang tinggi. Adapun peneitian ini masih terbatas pada deskripsi bentuk dan bagaimana pelaksanaan dan antusia santri saja, belum menyentuh hasil prestasi santri dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut baik pengukuran secara kualitatif atau kuantitatif. Diharapkan peneliti selajutnya dapat mengembangkan penelitian ini yang belum terealisasi.

REFERENCES

- Abdullah, M. I., Sukemi, R. S., & Raditya, K. R. H. (2025). Kegiatan Pramuka Dalam Membentuk Jiwa Kepemimpinan Santri Di Pondok Pesantren Majelis Tafsir Al-Qur'an (MTA) Mojogedang Karanganyar. *Jurnal Kepemimpinan Dan Pengurusan Sekolah*, 10(1), 69-82.
- Agung, F. (2017). *Efektivitas Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan (Rohis) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Pada Siswa Di Smp Wiyatama Bandar Lampung*. (Doctoral dissertation, IAIN Raden Intan Lampung).
- Agustina, S., Rahman, A., & Mina Putra, M. (2025). *Strategi Pelatih Dalam Menanamkan Karakter Tanggung Jawab Anak Usia Dini Melalui Seni Beladiri Taekwondo Di Dojang The Student Taekwondo Club Rejang Lebong*. (Doctoral dissertation, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP).
- Al Hakim, I. (2020). Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Di Madrasah. *AL-HIKMAH. Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 149-153.
- Ambarita, I. B. (2020). *Potret Keunggulan Ekstrakurikuler Seni Lukis MIN 3 Ponorogo dengan Pengembangan Bakat Minat Siswa*. (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Annisa, R. (2022). *Kegiatan Komunikasi Dakwah Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Santri Melalui Ekstrakurikuler Muhadharah Di Perguruan Dinniyah Putri Lampung*. (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Arifah, R. H. (2024). Pelaksanaan Kegiatan Drum Band untuk Meningkatkan Perkembangan Seni dan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 4(1), 81-94.
- Azhari, M., & Jailani, J. (2023). Kontribusi Dinas Pendidikan Dayah Aceh dalam Pengembangan Kurikulum Dayah Salafiyah Terpadu. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4(1), 26-42.
- Batubara, L. H., Rangkuti, L. N., & Nst, N. A. (2024). Pendampingan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kemandirian Peserta Didik SMKS Mitra Mandiri Panyabungan. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(7), 466-472.

- Husen, M., & Rusli, M. (2024). Tantangan dan Inovasi Pendidikan Dayah Aceh dalam Pusaran Globalisasi dan Digitalisasi. *WATHAN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 325–336.
- Ilyas, M. B., & Awal, A. (2025). Literatur Review: Kebugaran dan Kondisi Fisik Cabang Olahraga Bela Diri. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 5(6), 2466–2478.
- Ismail, D. H., Purrohman, P. S., Ghoni, A., Matin, U. A., Muslim, A. B., Anis, M. Y., ... & Syihab, U. (2022). *Relevansi Nilai Gontor: Bagi Pengembangan Karir Profesional: Pemikiran Para Doktor & Guru Besar Alumni*. Unida Gontor Press.
- Jannah, R. (2020). *Peran ta'zir dalam meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepatuhan santri putra di Pondok Pesantren Shalawat Pilangkenceng Madiun*. Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo.
- Jumiarni, S. F. T. (2025). Peran Ekstrakurikuler Drumband Sebagai Media Pengembangan Sosial-Emosional Anak Usia Dini Di Tk Aba 12 Medan. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 17(11), 221–230.
- Khopia, M. J., Usman, A. T., & Munawaroh, N. (2024). Ekstrakurikuler di Pesantren Modern Sebagai Upaya dalam Pembentukan Karakter Santri (Penelitian di Pondok Pesantren Darussalam, Kp. Sindangsari, Kec. Malangbong, Kab. Garut). *Jurnal Intelek Dan Cendikiawan Nusantara*, 1(2).
- Lailatussaadah, L., Jamil, A. I. bin, & Kadir, F. A. B. A. (2023). Forging New Educational Horizons : Unveiling Virtual Extracurricular Transformation in High School Amidst the COVID- 19. *Idarah: Jurnal Pendidikan Dan Kependidikan*, 7(1), 69–84.
- Lailiyah, M. (2024). *Motivasi Santri dalam Proses Pengembangan Potensi Diri di Pondok Pesantren Sunan Ampel Kota Kediri*. Doctoral dissertation, IAIN Kediri.
- Luthviyani, I. R., Setianingsih, E. S., & Handayani, D. E. (2019). Analisis pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka terhadap nilai-nilai karakter siswa di SD Negeri Pamongan 2. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 12(2), 113–122.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: a Methods Sourcebook* (3rd ed.). SAGE Publications Inc.
- Munastiwi, E. (2018). Manajemen ekstrakurikuler pendidikan anak usia dini (PAUD). *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 369–378.
- Muslim, M. (2021). Pertumbuhan Insititusi Pendidikan Awal Di Indonesia: Pesantren, Surau Dan Dayah. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 2(1), 19–37.
- Mutia, L. (2023). Integrasi Sistem Pendidikan Dayah Darussa'adahcot Tarom Baroh Melalui Madrasah. *Indonesian Journal of Islamic and Social Science*, 1(1), 11–21.
- Mutia, S. (2024). Penerapan Model CIPP dalam Evaluasi Program SRA pada Madrasah Islam Negeri. *Hijri: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 13(2), 292–300.
- Najmuddin, N., Fauzi, F., & Ikhwani, I. (2019). Program kedisiplinan siswa di

- lingkungan sekolah: Studi kasus di dayah terpadu (boarding school) sma babul maghfirah aceh besar. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(02), 183–206.
- Nasution, N. C. (2018). Dukungan teman sebaya dalam meningkatkan motivasi belajar. *Al-Hikmah: Jurnal Dakwah*, 12(2), 159–174.
- Ngalimansyah, A. (2024). *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Hadroh Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Siswa Mts MaArif 1 Punggur*. Doctoral dissertation, IAIN Metro.
- Noor, A. H. (2015). Pendidikan kecakapan hidup (life skill) di pondok pesantren dalam meningkatkan kemandirian santri. *EMPOWERMENT: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah*, 4(1), 1–31.
- Nurachman, S. (2020). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dasar negeri Kota Tangerang. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34(1), 505–520.
- Nurmayuli, N., Lailatussadah, L., Hayati, S., & Hayati, C. I. (2025). Design of Extracurricular Project for Strengthening the Profile of Pancasila Students and Rahmatan Lil Alamin Students in Madrasah Ibtidaiyah. *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 9–19.
- Prasetyo, E. (2025). *Implikasi Ekstrakurikuler Seni Tari Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pelajar Di Mts Negeri 3 Ponorogo*. (Doctoral dissertation, IAIN PONOROGO).
- Putri, Y. A., & Handayani, W. (2020). Pelaksanaan ekstrakurikuler seni musik sebagai implementasi konsep Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 9(1), 13–28.
- Riadhi, A. (2024). *Pengembangan Masyarakat Berbasis Dayah (Studi Kasus Dayah Di Kecamatan Samalanga Bireuen Aceh)*. Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG.
- Sa'diyah, L. F. (2020). *Manajemen Ekstrakurikuler Tahfidz Dalam Mencapai Keriteria Ketuntasan Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Miftahululum Desa Gayam Pulau Sapudi Tahun Pelajaran 2019/2020*.
- Saputra, H. E. (2025). *Strategi sekolah dalam meningkatkan prestasi nonakademik di Madrasah Aliyah Bilingual Kota Batu*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Sari, E. N., & Nurmayuli, N. (2023). Perencanaan Full Day School Dalam Pembinaan Keagamaan Peserta Didik di SMK Negeri 5 Telkom Banda Aceh. *Intelektualita*, 12(1).
- Shilviana, K., & Hamami, T. (2020). Pengembangan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. *Palapa*, 8(1), 159–177.
- Suryawan, I. G. (2018). Pembelajaran Ekstrakurikuler Seni Lukis Kaca di SMP Negeri 3 Sukasada. *Brikolase: Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa*, 10(2), 146–157.

- Syaffa, A. H. S. (2025). *Pengaruh dukungan sosial oleh mahasantri terhadap tingkat academic burnout santri: Penelitian pada santri tingkat madrasah tsanawiyah di Pondok Pesantren Miftahul Falah, Jl. Gedebage Selatan no. 115, Kelurahan Derwati, Kecamatan Rancasari, Kota Bandung*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung.
- Tamsil, T. (2023). *Penguatan Nilai-nilai Keislaman Terhadap Perubahan Sikap Peserta Didik Melalui Program Majelis Anak Saleh (MAS) Pada UPTD SD Negeri 3 Parepare*. Doctoral dissertation, IAIN Parepare.
- Usman, A. S. (2021). Peran dinas pendidikan dayah dalam peningkatan mutu pendidikan dayah di Aceh. , 10(01). *Intelektualita: Journal of Education Sciences and Teacher Training*, 10(01).
- Wedyan, S. A., & Hadi, H. (2023). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Bernyanyi Di SMP Negeri 3 Lubuk Sikaping. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(5), 170-180.
- Woro, S., & Marzuki, M. (2016). Peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 1(12), 1758.
- Yanti, N., Adawiah, R., & Matnuh, H. (2016). Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam rangka pengembangan nilai-nilai karakter siswa untuk menjadi warga negara yang baik di SMA KORPRI Banjarmasin. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(11).
- Yusrizal, H., Asmara, R., Saputra, F., & Iskandar, H. (2023). Sistem Pendidikan Dayah Sebagai Upaya Menangkal Paham Radikalisme Di Aceh. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 18(2), 311-325.
- Zakiyah, Q. Y., & Munawaroh, I. S. (2018). Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(1).
- Zulkhairi, T. (2021). Realisasi Program Pendidikan Diniyah Formal (Pdf) Dalam Pengembangan Dayah Tradisional Di Aceh: Studi Pada Dayah Babussalam Matangkuli. *Journal Article/Edukasi*, 1(1), 1-25.